

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan-kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan sesuai perbuatan fisik dan mental. Aktifitas jasmani yang dimaksud di atas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan motorik serta kemampuan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani dan olahraga terdiri dari beberapa macam cabang olahraga seperti atletik pada umumnya.

Cabang olahraga atletik adalah ibu dari sebagian besar cabang olahraga (*Mother Of Sport*), di mana gerakan-gerakan yang ada dalam atletik seperti : jalan, lari, lompat dan lempar dimiliki oleh sebagian besar cabang olahraga, sehingga tidak heran jika pemerintah mengkategorikan cabang olahraga atletik sebagai salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan kepada para siswa.

Atletik merupakan unsur olahraga terpenting pada suatu penyelenggaraan olimpiade. Hal ini dikarenakan pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga lain dapat dicapai melalui latihan nomor-nomor atletik, khususnya dalam peningkatan kondisi fisik. Nilai edukatif dari cabang atletik dapat dijadikan dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia yang potensial dibidang olahraga.

Salah satu nomor pada cabang atletik adalah tolak peluru. Faktor tersebut ada yang bersifat internal misalnya; bakat, emosi, suasana hati, motivasi dan lain-lain. Sedangkan faktor yang bersifat eksternal diantaranya; faktor pelatih, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial budaya. Sama halnya di kelas V masih terdapat sebagian besar siswa yang tidak mengetahui atau kurang pengetahuannya tentang tolak peluru, saat peneliti sebelum melakukan observasi awal pada siswa berjumlah 23 orang. Dimana siswa yang bermasalah dalam hal tolak peluru berjumlah 16 orang atau rata-rata 70%. Dikarenakan sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran modifikasi ini siswa menerima materi dengan metode ceramah tanpa menggunakan media yang sesuai dan menyenangkan siswa.

Sehingganya tolak peluru untuk siswa SD diaplikasikan ke bentuk permainan yang mengarah keolahraga tolak peluru dengan melalui model pembelajaran yang dimodifikasi untuk peningkatan hasil belajar siswa SD. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman konsep perseptual dan keterampilan motorik dasar tolak peluru kepada siswa SD. Pelaksanaan tujuan tersebut, diperlukan pembelajaran yang sifatnya dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas-tugas gerak dengan suasana keceriaan. Oleh karena itu, sedapat mungkin pembelajaran itu dikemas dalam suasana permainan. Kondisi seperti ini memungkinkan siswa untuk dapat melakukan kegiatan tolak peluru dan setiap gerak dasar dapat dikuasai siswa.

Penguasaan gerak dasar tolak peluru sangat diperlukan. Salah satu gerak dasar dalam tolak peluru adalah menolak peluru dengan gaya menyamping. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan model pembelajaran modifikasi.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan siswa tentang tolak peluru
- 2) Kurangnya kemampuan siswa dalam tolak peluru
- 3) Model atau dalam memilih penggunaan media yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan tolak peluru belum sesuai
- 4) Siswa tidak tertarik dengan tata cara penyajian pelajaran, sehingganya siswa merasa jenuh dan cepat bosan.

Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan model Pembelajaran modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru pada siswa kelas V SD maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Melalui Model Pembelajaran Modifikasi pada Siswa Kelas V SDN 7 Tilongkabila”*.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu Apakah Hasil Belajar Tolak Peluru dapat Meningkatkan Melalui Model Pembelajaran Modifikasi pada Siswa Kelas V SDN 7 Tilongkabila ?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Usaha meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN 7 Tilongkabila terhadap gerak dasar tolak peluru dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran modifikasi maka masalah-masalah pada keterampilan gerak dasar tolak peluru dapat dipecahkan. Adapun keterampilan gerak dasar tolak peluru yang dimaksud meliputi: (a) cara memegang peluru (b) cara meletakkan peluru (c) cara melakukan awalan gaya menyamping (d) gerakan akhir setelah menolak.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui model pembelajaran modifikasi pada siswa kelas V SDN 7 Tilongkabila.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga di dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan konsep olahraga, khususnya pada tolak peluru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merangsang bagi peneliti lain untuk terangsang mengadakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar penjas.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau tambahan informasi dan pedoman bagi guru olahraga yang dalam hal ini meningkatkan hasil belajar tolak peluru melalui model pembelajaran modifikasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar tolak peluru.